



ABSTRAK

Iuran Pembangunan Daerah lebih dikenal dengan nama Ipeda, yaitu suatu pungutan pajak yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II, dikenakan terhadap semua tanah dan atau bangunan di wilayah Republik Indonesia. Hasil pemungutan pajak ini dipergunakan untuk membiayai pembangunan Daerah Tingkat II yang bersangkutan.

Tujuan penelitian ini adalah menyajikan data Ipeda tahun 1981 dan tahun 1985 ke dalam bentuk peta serta melakukan evaluasi terhadap peta-peta yang dihasilkan yaitu tentang perkembangan Ipeda tahun 1981 - 1985. Daerah penelitian adalah Kotamadya Yogyakarta, dan data Ipeda yang diambil meliputi data klasifikasi tanah wajib Ipeda, data golongan/klas bangunan wajib Ipeda, data jumlah wajib Ipeda, luas tanah dan bangunan wajib Ipeda, target dan realisasi penerimaan Ipeda.

Penelitian ini bersifat informatif yaitu menyajikan data yang ada hubungannya dengan Ipeda, dengan metode pengumpulan data sekunder. Penyajian data ke dalam bentuk peta ini menampilkan simbol-simbol: diagram batang, simbol adjacent, simbol segi empat terbagi, area kuantitatif dan kualitatif serta simbol titik kualitatif. Peta-peta yang dihasilkan adalah peta klasifikasi tanah wajib Ipeda, peta golongan/klas bangunan wajib Ipeda, peta jumlah wajib Ipeda, peta luas tanah dan bangunan wajib Ipeda, peta target penerimaan Ipeda, peta realisasi penerimaan Ipeda dan peta perkembangan penerimaan Ipeda.

Dari peta-peta yang dihasilkan menunjukkan bahwa masih banyak tanah-tanah yang belum terdaftar sebagai wajib pajak, sehingga mempengaruhi jumlah wajib Ipeda dan sekaligus jumlah dan besar penerimaan Ipedanya. Realisasi penerimaan Ipeda belum dapat penuh terbayarkan, artinya masih banyak terdapat tunggakan Ipeda. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan terhadap data Ipeda, koordinasi dan inventarisasi terhadap data Ipeda perlu ditingkatkan.